

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen waktu adalah gabungan dari dua konsep yaitu, manajemen dan waktu. Manajemen merupakan sebuah aktivitas mengatur dan mengelola. Waktu merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia. Sifat waktu selalu berlalu dengan cepat, tanpa disadari, dan kadang-kadang datang secara tiba-tiba. Tidak mengherankan bahwa masyarakat Arab menggambarkan kecepatan waktu dengan perumpamaan kilatan pedang yang tiba-tiba muncul, seperti yang diungkapkan dalam pepatah, *Al-waqtu kassaiif, fa in lam taqtho'hu qatha'aka*. Artinya, "Waktu adalah seperti pedang, maka jika kamu tidak menebaskannya, ia yang akan menebasmu".¹

Menyadari betapa berharganya waktu beserta segala nikmat yang menyertainya, Al-Qur'an menaruh perhatian besar terhadap konsep waktu dari berbagai perspektif serta mengungkapkannya melalui berbagai bentuk personifikasi. Dalam beberapa surah, Allah menunjukkan pentingnya waktu dengan menyebut secara khusus fase-fase tertentu, seperti "demi malam dan

¹ Humas, "Manajemen Waktu Menurut Islam," *Situs Resmi UIN Antasari* (blog), 27 Agustus 2019, <https://www.uin-antasari.ac.id/manajemen-waktu-menurut-islam/>.

siang" (*wal laili wan nahari*), "demi waktu fajar" (*wal fajr*), "demi waktu dhuha" (*wad dhuha*), dan "demi waktu ashar" (*wal ashr*).²

Makna hidup manusia sangat dipengaruhi oleh bagaimana mereka menghargai dan menggunakan waktu dengan bijak. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Ashr, yang berarti "masa" atau "waktu".³ QS. al-Ashr /103: 1-3.

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Demi waktu, sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, kecuali mereka yang beriman, berbuat kebajikan, serta saling mengingatkan untuk tetap berpegang pada kebenaran dan bersikap sabar.⁴

Al-Qur'an menekankan pentingnya waktu dan mengajarkan manusia untuk mengambil hikmah darinya, Allah menunjukkan perhatian besar terhadap waktu sebagai pengingat bahwa manusia bisa berada dalam kerugian, kecuali mereka yang beriman, melakukan amal kebaikan, serta saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Islam mengajarkan bahwa waktu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, diisi dengan amal yang bermanfaat, serta digunakan untuk saling mendorong dalam kebaikan. Selain itu, Islam juga mengingatkan umatnya agar tidak menyia-nyiakan waktu atau menggunakannya untuk hal-hal yang tidak berguna.

² Yusuf Al-Qardhawi, "al-waqtu fi hayati al-muslim", terj. Ali Imron. Waktu adalah Kehidupan, (Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2005), 1.

³ Rasi'in Ma, *Al Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2* (Toha Putra, t.t.), 102.

⁴ Arwin, *Ekonomi Makro Islam* (Makassar: Cendekia Publisher, 2022), 103.

Manajemen adalah cara mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan. Sementara itu, waktu adalah periode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas atau memanfaatkan peluang. Oleh karena itu, manajemen waktu adalah metode terstruktur untuk mengatur dan menyelesaikan pekerjaan dengan efektif sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.⁵ Manajemen waktu sering dipandang sebagai kunci utama untuk meningkatkan produktivitas. Namun, hal ini bukan sekadar soal mengatur menit dan jam dalam sehari. Manajemen waktu lebih kepada memahami karakteristik tugas yang dikerjakan, lalu mengalokasikan waktu secara selaras dengan tingkat energi, kreativitas, serta tujuan yang ingin dicapai.⁶

Manajemen waktu memiliki dampak yang signifikan pada setiap kegiatan individu, sehingga memiliki manajemen waktu yang efisien akan memastikan penyelesaian tugas-tugas dengan tepat waktu dan tanpa penundaan. Dalam konteks ini, waktu dianggap sebagai sumber daya yang perlu diatur secara baik, efektif, dan efisien dalam pekerjaan seseorang.

Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bisa mendukung atau menghambat peserta didik. Pengelolaan waktu yang baik

⁵ Mujahidin, E., Rachmat, R., Tamam, A. M., & Alim, A. *Konsep Manajemen Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, *11*(01).(Februari-2022),129-146.

⁶ John Ezra Bien, *The Creative's Guide to Time Management: Nurture Innovation Without Losing Control* (John Ezra Bien, 2024), 25.

di madrasah dan pondok pesantren sangat penting untuk mendukung keberhasilan, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.⁷

Salah satu contohnya, Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, yang berlokasi di Jalan Batung, Desa Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pondok ini merupakan institusi pendidikan modern yang mengadopsi sistem Gontor. Didirikan pada tahun 1995, Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura menyelenggarakan dua jenjang pendidikan, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan jumlah santriwati sebanyak 486 orang dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan 589 santriwati. Selain itu, pondok ini didukung oleh sekitar 210 tenaga pengajar, termasuk 22 ustaz dan ustazah yang bertugas dalam bidang pengasuhan.

Manajemen waktu yang efisien di pondok pesantren ini memiliki peranan krusial dalam memastikan pemanfaatan waktu yang terbatas secara optimal. Para santriwati memiliki jadwal yang sangat padat, mencakup berbagai kegiatan seperti pembelajaran akademik, ibadah, kegiatan ekstrakurikuler, dan sosial. Sehingga banyak santriwati yang kurang mengoptimalkan waktu. Dengan demikian, menetapkan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal, bersikap asertif, menghindari penundaan, dan meminimalkan waktu yang terbuang akan membantu mereka mengatur waktu secara lebih efektif, mengurangi tumpang tindih antara kegiatan, serta

⁷ Yuswardi., dkk, “*Manajemen Waktu Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala*”, *Idea Nursing Journal*, Vol. VII., No. 3, 2016, 69.

memastikan bahwa semua aspek pendidikan dan pengembangan dapat diperhatikan dengan baik.

Optimalisasi manajemen waktu di pondok pesantren juga berpotensi memberikan dampak positif yang sangat besar. Dengan bimbingan serta pengawasan, para santriwati dapat merasa lebih tertata, lebih fokus, dan lebih produktif dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, hal ini juga berpotensi membantu mereka mengasah keterampilan manajemen waktu yang penting untuk masa depan, baik dalam konteks pendidikan maupun karier.

Evaluasi terhadap jadwal kegiatan harian juga bisa membantu mengenali rintangan dan hambatan yang mungkin timbul dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Seperti halnya masih banyak santriwati yang masih kurang dalam mengoptimalkan manajemen waktu dan mendisiplinkan waktu, apakah itu karena faktor padatnya kegiatan jadwal harian atau dari santriatanya yang bertele-tele.

Karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Optimalisasi Manajemen Waktu Santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura." Penelitian ini didasarkan pada pengamatan peneliti terhadap kegiatan sehari-hari di pondok tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana optimalisasi manajemen waktu santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura ?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen waktu santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui optimalisasi manajemen waktu santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen waktu santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari hasil penelitian ini pembaca dapat mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana optimalisasi manajemen waktu santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.
 - b. Peneliti juga diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca terkait dengan optimalisasi manajemen waktu santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana cara mengoptimalkan manajemen waktu santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

b. Bagi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, masukan, dan saran yang berguna untuk pengembangan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

c. Bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber tambahan ilmu bagi mahasiswa yang sedang menyusun proposal atau skripsi yang berkaitan dengan optimalisasi manajemen waktu santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

E. Definisi Operasional

1. Optimalisasi Manajemen Waktu

Menurut Poerwadarminta, optimalisasi adalah upaya untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Dengan kata lain, optimalisasi berarti usaha untuk memperoleh hasil terbaik dengan cara

yang efisien dan efektif.⁸ Dalam penelitian ini, optimalisasi merujuk pada serangkaian langkah sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, kinerja, atau hasil dari suatu sistem, proses, atau aktivitas tertentu. Dalam konteks manajemen waktu di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, konsep optimalisasi mencakup identifikasi waktu yang kurang produktif, penyesuaian prioritas kegiatan, serta penerapan teknik manajemen waktu yang lebih efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Leman, manajemen waktu adalah perencanaan yang matang untuk mengatur aktivitas secara terorganisir dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin.⁹ Dalam penelitian ini, manajemen waktu mengacu pada proses mengidentifikasi, mengatur, dan membagi waktu secara efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri manajemen waktu mencakup keterampilan dalam menyusun jadwal, mengorganisasi kegiatan, dan memanfaatkan waktu dengan optimal. Proses ini melibatkan penetapan tujuan, menentukan prioritas, membuat jadwal, bersikap tegas, menghindari penundaan, serta mengurangi waktu yang terbuang. Optimalisasi manajemen waktu bertujuan untuk menciptakan

⁸ Gede Agus Jaya Negara, I. Nyoman Ariyoga, dan I. Nyoman Buda Asmara Putra, *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan* (Jawa Barat: Mertajati Widya Mandala Publisher, 2021), 22.

⁹ Ana Ulin Nadhirin dan Agus Miftakus Surur, "Manajemen Waktu Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi," *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (30 Desember 2020): 85, <https://doi.org/10.32678/assibyan.v5i2.10550>.

keseimbangan dalam jadwal santriwati sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup mereka sesuai dengan nilai-nilai pendidikan pesantren.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Waktu

Manajemen waktu melibatkan peran yang sangat penting dari baik faktor internal maupun eksternal. Kedisiplinan diri, motivasi intrinsik, kemampuan perencanaan dan pengorganisasian beberapa faktor pendukung internal yang signifikan, sedangkan lingkungan fisik dan dukungan sosial, menjadi faktor eksternal yang mendukung. Sebaliknya, prokrastinasi, rasa malas dan perfeksionisme adalah faktor penghambat internal sedangkan gangguan dari lingkungan dan tuntutan sosial adalah faktor penghambat secara eksternal. Dengan memahami faktor-faktor ini, individu dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu mereka.

3. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri mengacu pada sebuah lembaga pendidikan Islam khusus bagi santriwati yang berlokasi di jalan Batung, desa Cindai Alus, kecamatan Martapura. Pesantren ini berfokus pada pembentukan karakter santriwati melalui pendidikan agama yang komprehensif serta pengembangan keterampilan hidup Islami yang terstruktur. Dalam konteks penelitian ini, Pondok Pesantren Darul

Hijrah Putri dilihat sebagai lingkungan pendidikan sekaligus tempat tinggal yang menerapkan pengaturan ketat dan terjadwal pada aktivitas harian santriwati. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi ibadah, pembelajaran formal maupun non-formal, serta aktivitas sosial dan keterampilan tambahan lainnya. Dengan demikian, definisi operasional Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri mencakup sistem dan kebijakan manajemen waktu yang diterapkan pada santriwati untuk memastikan produktivitas dan kualitas hidup mereka sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan pendidikan pesantren.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Rufaida dan Efrina.¹⁰ Menyoroti tantangan yang dihadapi oleh peserta didik di MA Miftahul Ulum Pucang Kradinan Madiun, di mana mereka harus menjalani dua peran sebagai santri di pondok pesantren dan sebagai pelajar akademis. Tantangan tersebut memerlukan kemampuan mengatur waktu yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis strategi peserta didik dalam membagi waktu antara aktivitas di pondok pesantren dan kewajiban akademik, (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen waktu mereka, serta (3) mengevaluasi dampak dari keseimbangan pengelolaan waktu terhadap kedua aspek tersebut. Metode penelitian yang

¹⁰ Efrina Rufaida, "*Manajemen Waktu Peserta Didik Dalam Kegiatan Pondok Pesantren Dan Tugas Akademik Di MA Miftahul Ulum Pucang Kradinan Madiun*" (diploma, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2023), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/23380/>.

digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Matthew B. Miles yang mencakup tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi pengelolaan waktu meliputi pembuatan jadwal kegiatan, pemilihan waktu yang optimal, pelaksanaan sesuai prioritas, pemilihan lingkungan yang nyaman, pendelegasian tugas, dan pemahaman terhadap tingkat kepentingan kegiatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan waktu mencakup hambatan seperti penundaan, ketidaksesuaian antara perkiraan waktu dan kenyataan, serta kurangnya penentuan prioritas yang efektif, dan faktor pendukung seperti tujuan yang jelas, motivasi yang kuat, keinginan untuk disiplin, serta upaya untuk terus memperbaiki diri. Dampak dari pengelolaan waktu yang seimbang antara kegiatan pondok pesantren dan tugas akademik meliputi kemampuan untuk melaksanakan kegiatan sesuai prioritas, kondisi fisik dan mental yang baik, rasa nyaman dan tenang, peningkatan produktivitas, serta peningkatan prestasi.

2. Penelitian oleh Isnawati Kartini Faozah.¹¹ Mengemukakan bahwa banyak santri mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan kurang disiplin. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi hal yang sangat

¹¹ Isnawati Kartini Faozah, "*Manajemen Waktu Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab Kertanegara)*" (Skripsi, Purwokerto, Iain Purwokerto, 2016), <https://Eprints.Uinsaizu.Ac.Id/Id/Eprint/1093>.

penting bagi mereka. Di pondok pesantren, santri diwajibkan untuk mengatur waktu pribadi mereka di luar jadwal yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana santri di Pondok Pesantren Irsyadut Thullab mengelola waktu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Subjek penelitian adalah santri putri tingkat SMP dan SMA yang tinggal di pesantren. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Dengan manajemen waktu yang baik, santri dapat merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan mengevaluasi aktivitas mereka dengan lebih teratur. Faktor yang mendukung keberhasilan manajemen waktu meliputi motivasi pribadi serta dukungan dari teman, orang tua, dan lingkungan pesantren. Sebaliknya, faktor penghambatnya adalah kondisi fisik yang lelah atau sakit, serta kurangnya motivasi dan dorongan dari dalam diri santri.

3. Penelitian oleh Nurul Hidayah.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana jadwal kegiatan di pesantren dan kampus berjalan, serta bagaimana sinkronisasi antara kegiatan nyantri dan kegiatan perkuliahan, serta dampaknya terhadap kelancaran perkuliahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan

¹² Nurul Hidayah, "*Manajemen Waktu Dalam Pembelajaran Santri Antara Kuliah Dan Nyantri Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Edi Mancoro Gedangan Bandungan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2020*," ["Eprint_Typename_Skripsi" Not Defined] (Iain Salatiga, 2020), [Http://E-Repository.Perpus.Uinsalatiga.Ac.Id/10080/](http://E-Repository.Perpus.Uinsalatiga.Ac.Id/10080/).

metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Subjek penelitian adalah santri yang juga merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Pondok Pesantren Edi Mancoro. Proses analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan penerapan triangulasi untuk memastikan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program studi PAI yang juga nyantri mampu mengatur waktu mereka dengan baik, meskipun ada satu mahasiswa yang tidak efektif dalam hal tersebut. Walaupun terdapat benturan jadwal antara kegiatan kampus dan pesantren, proses pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan kurikulum program studi PAI. Tidak ditemukan adanya kegiatan di pesantren yang mengganggu kelancaran perkuliahan, karena umumnya kegiatan pesantren dilaksanakan setelah kegiatan kampus selesai.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dari penulisan ini maka dibuatlah penulisan, yaitu:

Bab I: PENDAHULUAN, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II: KAJIAN TEORI, yang berisi pengertian optimalisasi, pengertian manajemen waktu beserta aspek-aspek manajemen waktu,

faktor pendukung dan penghambat manajemen waktu, pengertian santriwati beserta macam - macam santri, serta kerangka teori yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab III: METODE PENELITIAN, yang menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta pembahasan terkait temuan-temuan yang diperoleh oleh peneliti.

BAB V: PENUTUP, yang berisi kesimpulan hasil penelitian serta rekomendasi yang diajukan oleh peneliti.